

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menjadi landasan dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menguraikan dan menggambarkan fenomena atau realitas sosial yang diteliti. Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dan data dikumpulkan secara menyeluruh dan beragam. Analisis data cenderung pada gagasan, dengan penekanan yang lebih besar pada makna dibandingkan pemahaman umum (Sugiyono 2017).

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang berlangsung, yaitu mengenai sosialisasi politik Bawaslu melalui program Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) pada Pilkada 2024 di Kota Tasikmalaya. Metode kualitatif membantu dalam memahami kondisi nyata terkait isu penelitian berdasarkan interpretasi serta pengembangan wawasan yang dikaitkan dengan teori atau konsep tertentu. Jenis penelitian kualitatif yang dipilih adalah studi kasus, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang sosialisasi politik yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Tasikmalaya dalam program Pendidikan Pengawas Partisipatif di Kota Tasikmalaya.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memperjelas batasan penelitian agar sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mengeksplorasi bagaimana sosialisasi politik Bawaslu Kota Tasikmalaya melalui program P2P pada Pilkada 2024 di Kota Tasikmalaya. Sosialisasi politik ini merupakan upaya Bawaslu Kota Tasikmalaya untuk mencapai tujuan sosialisasi politiknya. Adapun fokus serta batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis implementasi dan dampak program Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) yang dilaksanakan oleh Bawaslu Kota Tasikmalaya pada Pilkada tahun 2024. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami sejauh mana program ini diimplementasikan secara efektif, kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pengawasan Pilkada, serta dampaknya terhadap tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengawasan partisipatif.

3.3. Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive*, dimana informan dipilih berdasarkan kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang relevan dengan penelitian. Jika diperlukan tambahan data, teknik *snowball sampling* akan digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari informan tambahan (Sugiyono 2017). Informan dalam penelitian ini terdiri dari anggota Bawaslu Provinsi Jawa Barat, Bawaslu Kota Tasikmalaya, partai politik, alumni peserta P2P Tahun 2024, serta masyarakat pemilih Kota Tasikmalaya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2016) wawancara atau *interview* adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab sehingga makna dari suatu topik tertentu dapat terbangun. Oleh sebab itu, guna memahami informasi yang lebih mendalam dari informan, peneliti melakukan studi awal untuk menemukan masalah dan solusinya terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Wawancara merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, wawancara (*interview*) dapat dipahami sebagai interaksi langsung antara pewawancara dan sumber informasi atau pihak yang diwawancarai. Metode ini berfungsi untuk memperoleh informasi penelitian melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan responden, dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara (*guide*). Wawancara dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok agar data informatif dan autentik bisa diperoleh. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti mempersiapkan pedoman wawancara dan berhak mengembangkan pertanyaan sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2017: 233).

3.4.2. Studi Dokumentasi

Menurut (Chalik and Osira 2021), dokumentasi merupakan rekaman suatu peristiwa yang diinterpretasikan melalui catatan atau rekaman kejadian termasuk catatan lapangan, foto, dan rekaman video. Pengumpulan data

melalui pencatatan sumber di lokasi penelitian dapat dilakukan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi ini mencakup catatan atas peristiwa yang sudah terjadi, dan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

Selanjutnya, (Sugiyono 2016) menjelaskan bahwa dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau catatan yang merekam momen penting dari seseorang. Dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mendukung proses penelitian dengan memberikan gambaran nyata di lokasi penelitian. Contoh dokumentasi tertulis mencakup catatan harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, atau kebijakan, sementara dokumentasi visual mencakup foto, video, sketsa, dan lainnya. Data sekunder yang dikumpulkan mencakup dokumen tertulis dan gambar dari pelaksanaan P2P serta berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan media massa yang mendukung hasil penelitian (Sugiyono 2017).

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

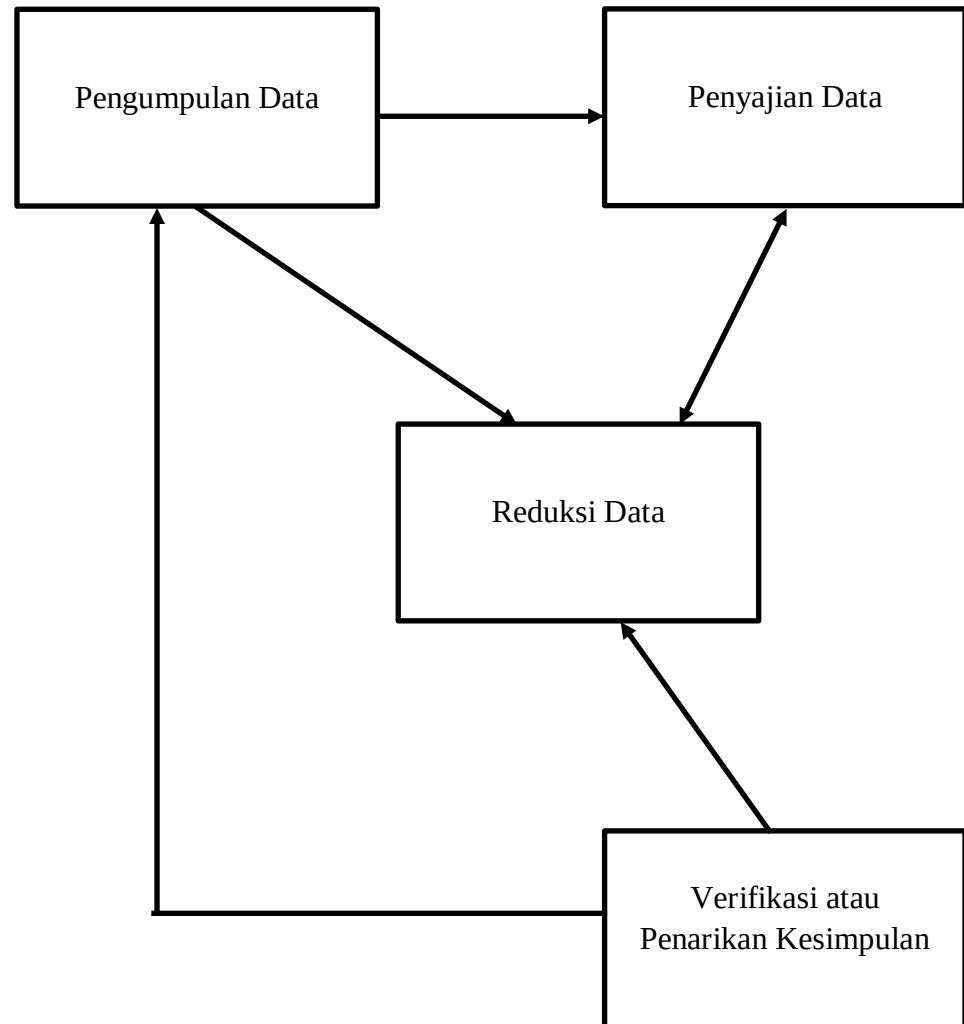
3.5.1. Validitas Data

Validitas data merupakan proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi kriteria yang diperlukan, sehingga data tersebut memiliki sumber dan keabsahan yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, digunakan teknik validasi triangulasi, yang didefinisikan sebagai metode untuk memeriksa data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai pendekatan, dan dilakukan dalam jangka waktu yang berbeda (Sugiyono 2006). Pada penelitian ini, penulis menerapkan teknik triangulasi sumber, yang berarti data disajikan

dengan memeriksa hasil yang diperoleh dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat. Untuk menguji kredibilitas data, uji *triangulasi* sumber digunakan, sehingga setiap pandangan informan dapat dibandingkan dan dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan yang kuat (Sugiyono 2017).

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data berdasarkan pandangan Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa "analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berulang hingga data menjadi jenuh." Oleh karena itu, proses analisis data ini terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2017). Berikut ini adalah kerangka metode analisis data yang akan diterapkan oleh peneliti:



Gambar 3.1 Metode Analisis Data

3.6.1. Reduksi Data

(Sugiyono 2019) menyatakan bahwa reduksi data adalah proses pencatatan yang dilakukan dengan cermat dan detail. Setelahnya, data diseleksi untuk menentukan mana yang paling relevan atau sesuai dengan penelitian

yang dilakukan. Selanjutnya, data yang dipilih dikategorikan berdasarkan kebutuhan penelitian, sehingga memudahkan dalam menemukan arah, pola, dan tema yang diinginkan. Dengan demikian, reduksi data membantu menghasilkan gambaran penelitian yang lebih jelas dan terarah.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, yang mempermudah proses penyajian selama penelitian berlangsung. Hal ini juga membantu peneliti dalam memahami arah dan alur penelitian secara lebih jelas (Sugiyono 2019).

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

(Sugiyono 2019) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan adalah hasil dari temuan baru yang sebelumnya tidak ada dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, langkah ini menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa gambaran yang awalnya abstrak dan menjadi lebih jelas setelah penelitian dilakukan. Kesimpulan yang bersifat tentatif dapat disesuaikan berdasarkan temuan baru di lapangan.

3.6.4. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Bawaslu Provinsi Jawa Barat dan Bawaslu Kota Tasikmalaya, dilakukan juga secara daring melalui *zoom meeting*. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada peran strategis Bawaslu dalam mengelola pengawasan Pemilu maupun Pilkada, yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam Pemilu dan aktivitas pengawasan. Dengan pendekatan yang difokuskan di Kantor Bawaslu, penelitian ini diharapkan

dapat menggali lebih dalam mengenai strategi dalam meningkatkan partisipasi pemilih dan menjaga transparansi. Adapun pelaksanaan penelitian akan berlangsung selama lima bulan, dimulai pada bulan November 2024 hingga April 2025.